



CERMIN

**Lawan Klitih,
Kerahkan Jaga Warga**

AKSI kejahatan jalanan yang melibatkan remaja belum juga berhenti. Mereka terus menebar teror ke masyarakat. Rasa aman masyarakat pun terganggu. Terlebih hari-hari belakangan ini, aksi kejahatan jalanan, orang sering menyebutnya klitih, makin marak. Sementara aparat kepolisian seperti kewalahan menghadapi mereka. Pasalnya, mereka beraksi ketika tidak ada polisi.

Perang melawan kejahatan jalanan ini pun telah digulirkan Pemda DIY dan Polda DIY. Kedua institusi ini berkomitmen untuk memberantas kejahatan jalanan. Caranya? Itulah yang kini sedang diformulasikan. Kita tahu bahwa kamtibmas adalah tanggung jawab polisi. Namun mengingat jumlah personel kepolisian terbatas, maka harus dibantu masyarakat.

Dalam kaitan itulah perlu dioptimumkan peran kelompok Jaga Warga di kampung-kampung. Mereka adalah garda terdepan dalam menanggulangi aksi kejahatan jalanan yang merebak di kampung-kampung. Namun perlu diingatkan agar mereka tidak main hakim sendiri. Bila berhasil menangkap pelaku klitih, segera diserahkan kepada polisi untuk diproses hukum.

Dengan makin maraknya aksi kejahatan jalanan, peran Jaga Warga juga harus ditingkatkan. Terbukti pelaku kejahatan apapun akan ciut nyalinya ketika berhadapan dengan warga. Mereka tidak punya keberanian untuk melawan warga, apalagi dalam jumlah banyak. Lebih penting lagi adalah kepedulian warga ketika menemui kejahatan. Mereka tak boleh hanya diam, melainkan harus berpartisipasi aktif, minimal melaporkan kepada aparat kepolisian terdekat.

Sinergi antara Polsek dan kelompok Jaga Warga juga harus ditingkatkan, sehingga bila terjadi aksi kejahatan di suatu wilayah, segera dapat diatasi. Hal ini penting ditingkatkan karena pelaku kejahatan sering masuk kampung mencari target musuh, biasanya lawan gengnya. Mereka juga sering membawa berbagai senjata tajam, mulai dari celurit, pedang, gnr yang dimodifikasi, hingga batu.

Tapi bila berhadapan dengan warga umumnya mereka takut dan memilih kabur. Warga juga harus siap dengan pertahanan diri, karena pelaku umumnya membawa senjata tajam. Pertahanan kampung yang dimotori kelompok Jaga Warga harus diperkuat jangan sampai kalah oleh pengiruan. Kelompok Jaga Warga bisa mengamankan pelaku kejahatan jalanan untuk kemudian menyerahkannya kepada aparat kepolisian.

Aksi kejahatan jalanan ini memang harus dilawan dan tidak boleh dibiarkan. Jangan lagi masyarakat menjadi korban. Melawan pelaku kejahatan jalanan harus kolektif, tak bisa sendiri-sendiri, apalagi mereka bergerombol atau dalam bentuk geng.

(Hudono)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. Kelurahan Karangwaru			
4. Kelurahan Tegalrejo			
5. Kelurahan Bener			
6. Kecamatan/Kemantren Jetis			
7. Kelurahan Bumijo			
8. Kelurahan Gowongan			
9. Kelurahan Cokrodiningratan			
10. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
11. Kelurahan Pringgokusuman			
12. Kelurahan Sosromenduran			
13. Kecamatan Kemantren Ngampilan			

14. Kelurahan Notoprajan		
15. Kelurahan Ngampilan		
16. Kecamatan/Kemantren Pakualaman		
17. Kelurahan Gunungketur		
18. Kelurahan Purwokinanti		
19. Kecamatan/Kemantren Danurejan		
20. Kelurahan Suryatmajan		
21. Kelurahan Tegalpanggung		
22. Kelurahan Bausasran		
23. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman		
24. Kelurahan Demangan		
25. Kelurahan Kotabaru		
26. Kelurahan Klitren		
27. Kelurahan Baciro		
28. Kelurahan Terban		
29. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan		
30. Kelurahan Patangpuluhan		
31. Kelurahan Wirobrajan		
32. Kelurahan Pakuncen		
33. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron		
34. Kelurahan Gedongkiwo		
35. Kelurahan Suryodiningratan		
36. Kelurahan Mantrijeron		
37. Kecamatan/Kemantren Kraton		
38. Kelurahan Patehan		
39. Kelurahan Panembahan		
40. Kelurahan Kadipaten		
41. Kecamatan/Kemantren Gondomanan		
42. Kelurahan Ngupasan		
43. Kelurahan Prawirodirjan		
44. Kecamatan/Kemantren Mergangsan		
45. Kelurahan Brontokusuman		
46. Kelurahan Keparakan		
47. Kelurahan Wirogunan		
48. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo		
49. Kelurahan Semaki		
50. Kelurahan Muja-Muju		
51. Kelurahan Tahunan		
52. Kelurahan Warungboto		
53. Kelurahan Pandeyan		
54. Kelurahan Sorosutan		
55. Kelurahan Giwangan		
56. Kecamatan/Kemantren Kotagede		
57. Kelurahan Rejowinangun		
58. Kelurahan Prenggan		
59. Kelurahan Purbayan		
60. Sat Pol PP		
61. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga		
62. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan		

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005